

Analisis Pengembangan Usaha Ikan Asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak (Kajian Administrasi)

Muhammad Sofiyullah, Endang Wuryandini, Dwi Prastiyo Hadi
Universitas PGRI Semarang
Email: Muhamadsofiyullah175@gmail.com

Abstract

The development of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is still faced with various problems that cause weak competitiveness of imported products. The problem of developing Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) is because there are still many Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) that have not been able to read market opportunities, capital weaknesses, managerial weaknesses, including weaknesses in obtaining market access information. The focus of the problem include: How is the administration of business development of salted fish business in Bonang District, Demak Regency? The purpose of the research Analyzing the administration of salted fish business development in Bonang District, Demak Regency.

The method used is descriptive qualitative method. The results obtained from this study are the salted fish business in Bonang Sub-district, Demak Regency, which does not record or archive so that it can be difficult for the next generation. The conclusion is that the company did not do the administration well, it only took incidental records.

Keywords: Salted fish MSMEs, Administration, MSMEs Development

Abstrak

Perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk impor. Permasalahan dari pengembangan UMKM tersebut karena disebabkan masih banyak para pelaku UMKM yang belum mampu membaca peluang pasar, kelemahan permodalan, kelemahan manajerial, termasuk kelemahan dalam memperoleh informasi akses pasar. Fokus masalahnya antara lain: Bagaimana administrasi kegiatan pengembangan usaha ikan asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak? Tujuan dari penelitian Menganalisis administrasi pengembangan usaha ikan asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu usaha ikan asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak tidak melakukan pencatatan maupun pengarsipan sehingga dapat menyulitkan bagi generasi penerusnya. Kesimpulannya di perusahaan tersebut tidak melakukan administrasi dengan baik hanya melakukan pencatatan insidental saja.

Kata Kunci: UMKM ikan asin, Administrasi, Pengembangan UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan pertanian, peternakan dan perikanan, sumber daya alam tersebut mempunyai manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan manusia, dimana pengolahan sumber daya laut tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan besar, menengah maupun

Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) (Kemendikbud, 2018). Saat ini UMKM di Indonesia memberikan pengaruh yang besar untuk perekonomian, namun fakta di lapangan menunjukkan UMKM masih memiliki kendala dalam hal penerapan profesionalisme kinerja yang masih kurang dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Jumlah populasi UMKM Indonesia pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2011 sebanyak 58,04 % dan pada 2012 sebanyak 62,08 %. Data tersebut menunjukkan bahwa peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang bermanfaat bagi taraf hidup masyarakat (LPPI, 2015).

Salah satu industri kecil yang unggulan di Kabupaten Demak adalah industri kecil pengolahan ikan. Pengembangan unggulan produk UMKM di Kabupaten Demak memiliki permasalahan. Permasalahan dari pengembangan UMKM tersebut karena disebabkan masih banyak para pelaku UMKM yang belum mampu membaca peluang pasar, kelemahan permodalan, kelemahan manajerial, termasuk kelemahan dalam memperoleh informasi akses pasar. Selain itu kelemahan wirausahawan kita banyak yang menghadapi masalah karena tidak tertibnya administrasi usaha. Administrasi yang tidak tertib dapat mengganggu kelancaran kegiatan wirausaha. Karena itu administrasi usaha tidak dapat diabaikan begitu saja dalam rangka pengembangan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis administrasi pengembangan usaha ikan asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan metode kualitatif diskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah usaha ikan asin di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Subyek ini di lihat secara menyeluruh dengan cara diskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Data dan informasi yang telah didapatkan dari para subyek penelitian dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Administrasi pada proses produksi ikan asin

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pada proses produksi tidak dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kwitansi namun dari kapan sampai kapannya tidak diketahui dikarenakan hilangnya bukti kwitansi

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen proses produksi. Menurut Dewi (2011) bahwa perlu dilakukan administrasi proses produksi untuk mempermudah dalam pelaksanaan proses produksi, tidak melakukan pencatatan sehingga dapat menimbulkan dampak pada ketidaktahuan berapa jumlah keuntungan atau kerugian setiap periode dan sulit untuk mengontrol posisi kuasa.

2. Administrasi pada modal pada ikan asin

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pembukuan pada modal tidak dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan modal sebagian di dapatkan dari bank namun kwitansi dari bank tersebut sudah tidak

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen permodalan. Menurut Agustina (2015) bahwa perlu dilakukan administrasi permodalan untuk mempermudah dalam pelaksanaan modal produksi. Seharusnya menurut teori bahwa jika tidak melakukan pencatatan sehingga dapat menimbulkan dampak pada ketidaktahuan berapa jumlah keuntungan atau kerugian setiap periode dan sulit untuk mengontrol posisi kuasa.

3. Administrasi pada teknologi pengolahan ikan asin

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin untuk administrasi pembukuan pada teknologi tidak maksimal di karenakan kuitansi pada saat pembelian alat tidak dilaksanakan

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen teknologi pengolahan ikan asin. Menurut LPPI (2015) bahwa perlu dilakukan administrasi permodalan untuk mempermudah dalam pelaksanaan teknologi produksi. Menurut teori bahwa teknologi dalam suatu perusahaan sangat penting, sering terjadi peluang pasar meningkat tetapi tidak mampu memanfaatkannya karena tidak tersedianya teknologi yang memungkinkan peningkatan produktivitas.

4. Administrasi manajemen pada ikan asin

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa

secara garis besar pada industri ikan asin untuk administrasi pembukuan pada manajemen tidak dilaksanakan

b Pembahasan

Pemilik usaha mengatakan ada administrasi namun tidak memiliki pencatatan manajemen maupun dokumen lainnya. Menurut Budiyanto (2010) bahwa perlu dilakukan administrasi manajemen untuk mempermudah dalam pelaksanaan manajemen produksi. Seharusnya menurut teori bahwa manajemen merupakan fungsi dari organisasi yang bertugas melaksanakan kebijakan dalam batas-batas yang ditetapkan administrasi dan menggerakkan sumberdaya organisasi ke arah tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Administrasi pada informasi akses pasar

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin untuk administrasi pembukuan pada informasi pasar ada

b. Pembahasan

Pemilik usaha mengatakan ada administrasi informasi akses pasar namun tidak ada bukti berupa pencatatan maupun dokumentasi. Menurut Witarto (2004) sistem informasi pemasaran merupakan sistem yang fleksibel dan meliputi banyak hal, formal yang dibuat untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memberi arahan dalam suatu proses pengambilan keputusan.

6. Administrasi pada bantuan dari pihak pemerintah daerah

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pada bantuan dari pihak pemerintah

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen bantuan dari pihak pemerintah daerah usaha ikan asin. Menurut Salman (2018) bahwa perlu dilakukan administrasi manajemen untuk mempermudah dalam pelaksanaan bantuan pemerintah dalam perusahaan. seharusnya menurut teori bantuan dari pihak pemerintah daerah merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk memajukan suatu usaha tersebut.

7. Administrasi pada sarana dan prasarana

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa

secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pada sarana dan prasarana tidak dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya pencatatan sarana dan prasarana, pemilik hanya menyampaikan bahwa untuk prasarana transportasi bukti pembelian berupa kwitansi sudah tidak ada.

b. Pembahasan

Pemilik usaha mengatakan ada dalam sarana dan prasarana transportasi, tetapi pemilik usaha tidak memiliki bukti pencatatan maupun dokumentasi. Menurut Hasbullah (2010) bahwa perlu dilakukan administrasi sarana dan prasarana untuk mempermudah dalam pelaksanaan perusahaan. seharusnya menurut teori administrasi sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses produksi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

8. Administrasi pada pengetahuan karyawan

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pada pengetahuan karyawan tidak dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya pencatatan pengetahuan karyawan, pemilik hanya menyampaikan bahwa untuk pengetahuan karyawan hanya mengetahui prosesnya saja tanpa dilakukan pencatatan.

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen pengetahuan karyawan usaha ikan asin. Kondisi ini menyulitkan bagi generasi penerus untuk melanjutkan usaha tanpa bimbingan pemilik. Menurut Kartika (2014) bahwa perlu dilakukan administrasi pengetahuan karyawan untuk mempermudah dalam pelaksanaan perusahaan.

9. Administrasi pada keterampilan karyawan

a. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pemilik, pekerja dan asisten pemilik di peroleh informasi, berdasarkan hasil wawancara yang sudah di sampaikan oleh beberapa informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa secara garis besar pada industri ikan asin bahwa untuk administrasi pada keterampilan karyawan tidak dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya pencatatan keterampilan karyawan, pemilik hanya menyampaikan bahwa untuk keterampilan karyawan hanya dilakukan secara langsung tanpa dilakukan pencatatan

b. Pembahasan

Pemilik usaha tidak memiliki pencatatan maupun dokumen ketrampilan karyawan usaha ikan asin. Kondisi ini menyulitkan bagi generasi penerus untuk melanjutkan usaha tanpa bimbingan

pemilik. Menurut Kartika (2014) bahwa perlu dilakukan administrasi ketrampilan karyawan untuk mempermudah dalam pelaksanaan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengembangan usaha ikan asin di kecamatan bonang kabupaten demak (kajian administrasi) dapat disimpulkan bahwa diperusahaan tersebut pemilik tidak melakukan administrasi dengan baik hanya melakukan pencatatan insidental, seharusnya dilakukan pencatatan dengan baik dalam sebuah usaha agar mempermudah generasi penerus untuk melanjutkan usaha tanpa bimbingan pemilik.

Saran:

1. Bagi UMKM ikan asin di Kecamatan Bonang
Melakukan pencatatan secara rutin kedalam buku administrasi dan melakukan pengarsipan bukti transaksi.
2. Bagi akademisi
Melakukan penelitian dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi administrasi bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, H. 2010. *Administrasi Bisnis dan Manajemen*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pandanaran Semarang
- Dewi, A.S. 2011. *Administrasi Produksi Barang Jadi PT. Lombok Gandaria Jaten Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kartika, L.N. 2014. *Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana
- Kemendikbud. 2018. *Sebaran Sumber Daya Alam*.
- LPPI. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Kerjasama LPPI dengan BANK Indonesia.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Salman, I. dkk. 2018. *Analisis Bantuan Operasional Sekolah Kepada Yayasan Perguruan Almanar*. Jurnal Administrasi Publik, Vol 8 (1)
- Winarno. 2017. *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Administrasi Pendidikan dan Pembelajaran di SDIT MTA Gemolong*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

